

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PAKEM BERMUATAN  
KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR PKn  
SISWA KELAS V SD INPRES LANRAKI 2  
KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**IRA DESIYANTI  
4516103074**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PAKEM BERMUATAN  
KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR PKn  
SISWA KELAS V SD INPRES LANRAKI 2  
KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**BOSOWA**

**IRA DESIYANTI**

**4516103074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2020**

**ii**

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PAKEM PERMUATAN  
KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR PKn  
SISWA KELAS V SD INPRES LANRAKI 2  
KOTA MAKASSAR

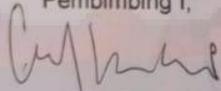
Disusun dan diajukan oleh

IRA DESIYANTI  
NIM 4516103074

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 24 Februari 2021

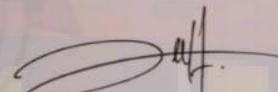
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. H. Abdul Rahman Pilang, M.Pd.  
NIDN. 0931126306

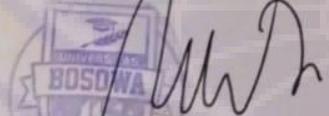
Pembimbing II,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450397

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Desiyanti

Nim : 4516103074

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi PAKEM Bermuatan Karakter  
Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Lanraki 2  
Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar 16 September 2020

Yang membuat pernyataan



Ira Desiyanti  
NIM.4516103074

## ABSTRAK

Ira Desiyanti. 2020. Pengaruh Penggunaan Strategi PAKEM Bermuatan Karakter Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr.H.Abd. Rahman Pilang, M.Pd. dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Experiment Nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 42 orang. Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali teknik dan observasi yang dianalisis dengan statistik deskriptif. Data yang diperoleh bahwa ada pengaruh strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis (kelas eksperimen) yang diberi perlakuan menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter termasuk kategori baik dengan rata-rata post test =78,90 dan hasil belajar siswa kelas V B (kelas kontrol) yang diberi perlakuan menggunakan strategi konvensional termasuk kategori cukup dengan nilai rata-rata post test = 72,45. 3) Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $6,678 > 1,976$  ( $n = 34$ ) dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

**Kata Kunci : Strategi, PAKEM, Karakter, Hasil Belajar**

## ABSTRACT

Ira Desiyanti. 2020. The Effect of Using PAKEM Strategy Containing Character on Students' PKn learning outcomes at the Class V of SD Inpres Lanraki 2, Makassar City. Skripsi. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Supervised by Dr.H.Abd. Rahman Pilang, M.Pd. and Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.

The aimed of this research was to know the effect of using PAKEM strategy containing character on students' PKn learning outcomes for the fifth grade students of SD Inpres Lanraki 2 Makassar City. This type of research was an experimental research design with a Quasi Experiment Nonequivalent and control group design. The sample of this research was 42 students of class V. The research was conducted during four times. Technique and observations were analyzed by using descriptive statistics. The data obtained shows that there was an effect of PAKEM strategy containing character on the students' civics education (PKn) learning outcomes of fifth grade students of SD Inpres Lanraki Makassar City. Based on the results of the analysis (experimental class) using PAKEM strategy containing characters included in good category with an average post test = 78.90 and the learning outcomes of class VB students (control class) who were treated using conventional strategies were categorized sufficiently with an average score. -Mean post test = 72.45. 3) Based on the results of the t-test, it was obtained  $t_{count} > t_{table}$   $6.678 > 1.976$  ( $n = 34$ ) with a significant level of 0.05 or 5%. It means that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected, it can be concluded that the use of PAKEM strategy containing character has a significant effect on Students' PKn learning outcomes at the fifth grade student of SD Inpres Lanraki 2 Makassar City

Key words: **Strategy, PAKEM, character, Learning Outcomes**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahir rahmanir rahim*

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa dikirimkan kepada Nabiyullah, Muhammad Saw. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi PAKEM Bermuatan Karakter terhadap Hasil Belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H.M. Saleh Pallu, M.Eng. Selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Bapak Dr.Asdar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nursamsilis Lutfin.,S.S.,S.Pd.,M.Pd. Selaku Ketua Program Studi yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Pilang, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.. Selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II, Ibu Asti Dwiyanti, SH.,MH., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini
8. Ibu, Bapak, dan keluarga besar atas dukungan moral dan moril dari buaian hingga saat ini.

Semoga Allah Swt. membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Wassalam.

Makassar, 16 September 2020

**IRA DESIYANTI**  
**NIM: 4516103074**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	43

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	46

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

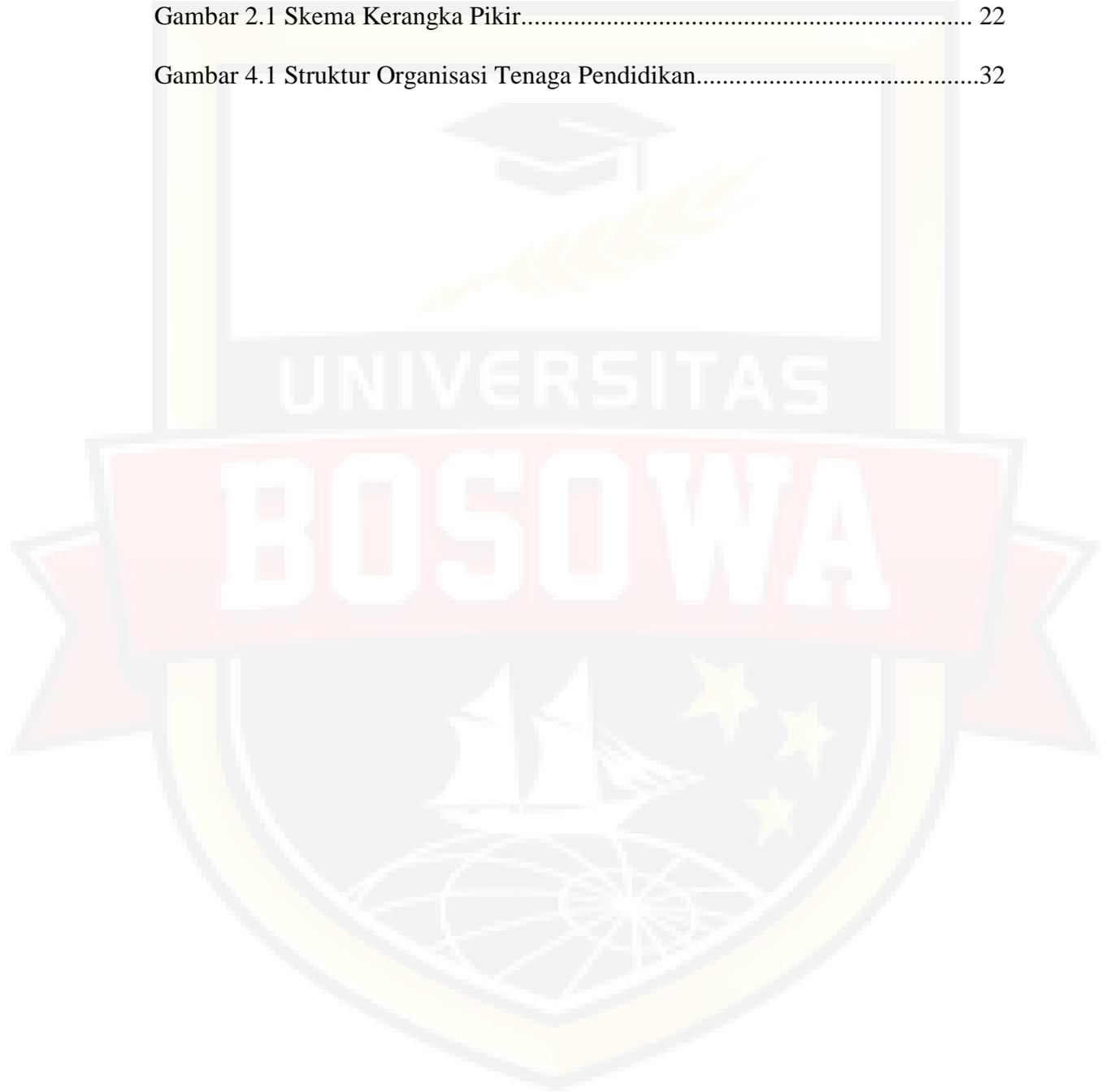
### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Semu.....	24
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Inpres Lanraki 2.....	25
Tabel 4.1 Daftar Rombongan Belajar .....	30
Tabel 4.2 Profil Tenaga Pendidik SD Inpres Lanraki 2.....	31
Tabel 4.3 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 4.4 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	38
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	40
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Rata-rata dan Simpangan Baku.....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji t Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tenaga Pendidikan.....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi.....	49
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	51
Lampiran 3 Instrumen soal Pretest dan Posttest .....	53
Lampiran 4 Kunci jawaban .....	60
Lampiran 5 Tabulasi Hasil Uji Validitas .....	61
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Tes Uji Validitas .....	62
Lampiran 7 Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Tes Uji Reliabilitas .....	65
Lampiran 9 Tabulasi Hasil Uji Kesukaran Tes .....	66
Lampiran 10 Indeks Kesukaran Tes.....	67
Lampiran 11 Data Hasil Belajar Siswa .....	69
Lampiran 12 Prosedur Perhitungan Hasil Belajar.....	72
Lampiran 13 Prosedur Uji Normalitas .....	75
Lampiran 14 Prosedur Uji Homogenitas.....	78
Lampiran 15 Prosedur Pengujian Hipotesis.....	81
Lampiran 16 Surat Keterangan Tekah Meneliti.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam pembentukan manusia sepenuhnya. Pendidikan sangat penting untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan karena kecerdasan suatu bangsa dipengaruhi oleh pendidikan yang berkualitas. Pendidikan di sekolah juga tidak lepas dari hubungan antara guru ke siswa, siswa ke guru serta siswa ke siswa. Dalam pembelajaran ini sangat rumit apabila seorang guru tidak memahami proses pembelajaran yang efektif berupa perbuatan yang harus dilakukan agar mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pendidikan bertujuan berdasarkan Pancasila yaitu meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencerdaskan, mengasah keterampilan dan memperkuat kepribadian agar mampu bersama-sama bertanggung jawab terhadap bangsa. Jabaran UUD Tahun 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No.20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Agar tujuan pendidikan nasional terwujud, diperlukan

standard kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Permendikbud 54 Tahun 2013 disebutkan “bahwa Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Sedangkan menurut Permendikbud 65 Tahun 2013 menegaskan “bahwa Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan”. Standar Proses dikembangkan merujuk pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, target pembelajaran seperti pengetahuan, pengembangan ranah sikap dan keterampilan untuk satuan pendidikan yang diterapkan secara interaktif, menantang, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif untuk mengembangkan kemandirian dan kreativitas sesuai minat, bakat, psikologis dan perkembangan fisik siswa.

Penyelenggaraan pembelajaran mengalami berbagai masalah, salah satunya adalah mutu peningkatan kualitas. Kebijakan Pemerintah telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penataan kurikulum, peningkatan SDM, anggaran dan penyediaan sarana. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perlu diperhatikan kualitas pembelajaran tersebut. Menanamkan makna belajar bagi siswa merupakan hal penting dalam proses pembelajaran agar hasil belajar berguna pada masa sekarang maupun masa depan mereka. Namun demikian perlu diperhatikan bahwa guru merupakan komponen penting dalam menentukan kualitas pendidikan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang pemerintah terapkan menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang didalamnya terdapat

empat kompetensi yang saling berkaitan yaitu Kompetensi Inti 1 (sikap keagamaan), Kompetensi Inti 2 (sikap sosial), Kompetensi Inti 3 (pengetahuan), dan Kompetensi Inti 4 (penerapan pengetahuan), keempat kompetensi inilah yang menjadi acuan dari Kompetensi Dasar yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran. “Kurikulum 2013 disusun berdasar pada budaya dan karakter bangsa Indonesia, berbasis peradaban dan berbasis kompetensi”. Ma’as Shobirin (2016: 11)

Pendidikan khususnya di SD mempunyai peran penting dari sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan mampu menghasilkan generasi yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional terpenuhi jika diimplementasikan dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan agar menghasilkan generasi yang berkualitas. Pendidikan formal salah satunya Sekolah Dasar didirikan untuk mewujudkan tujuan itu.

Hasil belajar atau sesuatu yang didapat siswa melalui tes setelah menerima pembelajaran. Yang terbagi menjadi tiga dalam taksonomi bloom yaitu psikomotorik, kognitif dan afektif. Pada observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran khususnya PKn yang sering dianggap sebagai mata pelajaran membingungkan dan membosankan. Banyak siswa yang ketika mendengar atau mengetahui sedang waktunya belajar PKn, seakan-akan mereka ingin tidur, entah itu karena beranggapan membosankan, guru yang kurang sabar dan alasan-alasan lain yang sering dilontarkan siswa ketika ditanya kenapa tidak suka dengan mata pelajaran PKn. Kegiatan selama proses

pembelajaran diketahui: (1) kurangnya perhatian siswa ketika guru memberikan pelajaran di kelas. (2) kurangnya keaktifan berintraksi atau berdiskusi untuk memecahkan masalah antar siswa maupun dengan guru. (3) siswa kurang aktif dalam mengerjakan soal latihan dan membaca. (4) kurang aktifnya mengkomunikasikan hasil kerja kelompok siswa. Dalam pembelajaran PKn di SDI Lanraki 2 Kota Makassar dominan menggunakan metode ceramah, dengan harapan siswa mendengarkan dan guru menjelaskan kemudian siswa mencatat apa yang disampaikan guru, proses pembelajaran ini kurang aktif karena kurangnya interaksi antar siswa dan membuat pembelajaran ini menjadi kaku.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikbud) No. 22 Tahun 2006 mengenai standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, “pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berfokus untuk membentuk warga negara supaya lebih memahami serta dapat melaksanakan segala hak dan kewajiban sebagai seorang warga negara”. Agar menjadi seorang warga negara yang memiliki kecerdasan, berkarakter dan keterampilan, yang berdasar pada kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Menurut Samsuri (2011:28) berpendapat bahwa “pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebuah cara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa demi menjadi seorang warga negara yang memiliki kecakapan, dan pengetahuan serta nilai-nilai yang guna berpartisipasi aktif di dalam masyarakat”. Namun demikian masih banyak yang beranggapan Pendidikan Kewarganegaraan ialah pelajaran yang rumit dan membosankan. Sebab itu, disinilah peran guru sangat penting dalam pembelajaran harus membuat siswa

yakin bahwa PKn itu mudah dan menyenangkan, tentunya dengan memilih strategi dan model pembelajaran agar peserta didik menikmati pelajaran dan memotivasi agar lebih ingin tahu.

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 yang terjadi pada saat ini sangat berdampak bagi dunia pendidikan di Indonesia. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan agar *social distancing*, *physical distancing*, sampai pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Akibatnya sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan pembelajaran secara tatap muka dan menggantinya dilaksanakan secara daring yang dilakukan di rumah masing-masing siswa.

Kurang bervariasinya penerapan strategi pembelajaran merupakan bagian yang bersumber dari guru. Menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah membuat guru menjadi terbiasa. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru, lalu mencatat, kemudian mengerjakan soal latihan. Siswa kurang berperan aktif saat kegiatan belajar di kelas. “Pembelajaran yang aktif dapat dilihat dari aktivitas siswa yang aktif bertanya, mempertanyakan, dan juga mengemukakan gagasannya” (Uno dan Nurdin, 2013: 303).

Permasalahan-permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa yang berasal dari guru yaitu pendekatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi pembelajaran dan yang berasal dari siswa yaitu motivasi belajar. Strategi PAKEM membuat siswa lebih aktif yang berorientasi menggali dan mengembangkan potensi siswa yang diharapkan dapat berhasil dan berdaya guna serta menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar yang ditinjau dari motivasi siswa

pada saat mengikuti pembelajaran khususnya PKn dengan menerapkan salah satu strategi pembelajaran tersebut yang lebih efektif.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran PKn yang dilaksanakan lebih berfokus pada guru
2. Siswa belum paham terhadap manfaat dan tujuan pembelajaran PKn
3. Guru telah menggunakan cara yang mengutamakan pengalaman siswa, seperti metode diskusi kelompok tetapi belum maksimal
4. Kemandirian siswa kurang optimal
5. Kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran PKn
6. Prestasi belajar PKn siswa kelas V SDI Lanraki 2 Kota Makassar rendah akibat banyaknya siswa yang kurang memahami materi
7. Pembelajaran PKn belum menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan dipelajari.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini dibatasi mengenai pengaruh penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat disusun perumusan masalah, yaitu: Bagaimana pengaruh strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: Untuk mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan tenaga, biaya dan waktu yang tidak sedikit. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan tentang strategi pembelajaran.
2. Manfaat Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada:
  - a. peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tinjauan dan referensi untuk peneliti serta menambah pengetahuan peneliti dimasa yang akan datang.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam peningkatan hasil belajar PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif agar memotivasi siswa.

c. Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan atau informasi tentang salah satu strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada pembelajaran PKn.

d. Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang data-data kemampuan siswa menggunakan strategi PAKEM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi adalah kegiatan secara keseluruhan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian sebuah kegiatan pada waktu tertentu. Strategi harus dimiliki oleh para pendidik maupun calon pendidik karena merupakan teknik pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga yang dapat dibutuhkan dan menentukan kemampuan atau layak tidaknya seseorang menjadi pendidik, agar materi yang disampaikan kepada siswa sesuai tujuan, efisien dan efektif, proses pembelajaran membutuhkan keahlian dan seni. Sumarno, Alim (2011) “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh pembelajar atau instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pembelajar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan”.

Selain itu, menurut Etin Solihatin, (2012: 3) “strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung”. Hal ini menyatakan bahwa guru harus menggunakan alat peraga, buku bacaan, dan fasilitas pendukung lainnya yang mendukung proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan menerapkan cara mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan harus dikerjakan oleh guru dan siswa.

Macam-macam strategi pembelajaran dalam Buku Strategi Pembelajaran (Abdul Majid, 2013: 10-12), “jenis-jenis/klasifikasi strategi pembelajaran yang dikemukakan dalam artikel Saskatchewan Educational (1991) :

a. Strategi pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat` pada gurunya paling tinggi dan paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk didalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktek dan latihan serta demonstrasi. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah.

b. Strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect Instruction*)

Pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data atau pembentukan hipotesis. Dalam pembelajaran tidak langsung, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung dan sumber personal (*resource person*).

Guru merancang lingkungan belajar, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat, dan jika memungkinkan memberikan umpan balik kepada siswa ketika

mereka melakukan inkuiri. Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak, non-cetak dan sumber-sumber manusia.

c. Strategi pembelajaran Interaktif (*interactive Instruction*)

Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antaranya peserta didik. Saeman dan Fellenz (1989) mengemukakan bahwa diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan dan pengetahuan guru atau kelompok serta mencoba mencari alternative dalam berpikir.

Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif. Di dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas berkelompok dan kerja sama siswa secara berpasangan.

d. Strategi pembelajaran melalui pengalaman (*Eksperiental Learning*)

Strategi belajar melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuensinduktif, berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas. Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah proses belajar dan bukan hasil belajar. guru juga dapat menggunakan strategi ini baik didalam kelas maupun diluar kelas. Sebagai contoh, di dalam kelas dapat digunakan metode simulasi, sedangkan di luar kelas dapat dikembangkan metode observasi untuk memperoleh gambaran pendapat umum.

e. Strategi pembelajaran mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil”.

## **2. Pengertian Strategi PAKEM**

Purwanto (2016;25) “PAKEM atau singkatan dari Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang agar mengaktifkan anak, mengembangkan kreatifitas, sehingga efektif namun tetap menyenangkan”. Fokus PAKEM adalah ketika siswa dalam bentuk grup, individu dan kelas. Secara singkat, uraian PAKEM adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat dalam berbagai kegiatan.
- 2) Guru menggunakan berbagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa berupa alat bantu dan ide membangkitkan semangat siswa, termasuk menggunakan lingkungan,
- 3) Guru menyediakan pojok baca dengan memajang buku-buku dan bahan ajar yang lebih merarik.
- 4) Guru menggunakan cara belajar kelompok agar pembelajaran saling mempengaruhi, berhubungan dan dapat bekerja sama.

5) Guru melatih siswa untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya serta menemukan caranya sendiri untuk pemecahan suatu masalah.

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru membuat suasana yang dapat membuat siswa bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasannya. Untuk membangun pengetahuan diperlukan suatu proses aktif oleh siswa dengan cara belajar. Sehingga, jika dalam proses pembelajaran tersebut ada yang tidak sesuai dengan hakikat belajar, siswa diharapkan berperan aktif dalam pembentukan generasi yang kreatif, agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Kreatif dimaksudkan agar guru dapat menciptakan aktivitas belajar yang beragam sehingga berbagai tingkat kemampuan siswa dapat terpenuhi.

Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang dapat membuat siswa senang dan tertarik sehingga siswa memfokuskan perhatiannya pada pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran yang efektif tidak cukup jika hanya menciptakan keadaan aktif dan menyenangkan, sebab siswa tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai setelah proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran memiliki tujuan pembelajaran yang ingin dipenuhi. Jika pembelajaran hanya bersifat aktif dan menyenangkan namun tidak efektif, maka sama seperti bermain biasa yang bersifat aktif dan menyenangkan.

### **3. Peran PAKEM bermuatan karakter pada peserta didik**

Peran PAKEM dalam membangun karakter peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Ada interaksi yang seimbang antar guru dan siswa, sehingga terbentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, rajin dan lain-lain.
- b. Pembelajaran kreatif yang dapat membuat kegiatan menjadi lebih menarik dan beragam.
- c. Pembelajaran menyenangkan ketika guru merasa lebih dekat dengan siswa, akan membangkitkan semangat, kecerdasan, dan bermoral.

#### **4. Konsep dasar PAKEM**

Menurut Sahrudin (2011), “awal mula istilah PAKEM dikembangkan dari AJEL (*Active Joyful and Efective Learning*), untuk pertama kali di Indonesia pada tahun 1999 disebut PEAM (Pembelajaran Efektif, Aktif dan Menyenangkan), seiring dengan perkembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada tahun 2002 istilah PEAM diganti menjadi PAKEM, yaitu kependekan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan”. Konsep dasar PAKEM bermuatan karakter tidak jauh berbeda dengan *Active Learning* bermuatan karakter.

Maka dari itu, konsep dasar PAKEM bermuatan karakter jika dicermati pada hakikatnya landasan teori yang digunakan didalamnya berasal dari *active learning* bermuatan karakter. Meskipun begitu, PAKEM belum bisa disebut pendekatan dan dapat diubah atau dimodifikasi menjadi PAIKEM, PAIKEMIS (khusus untuk daerah ACEH).

Suasana belajar yang menyenangkan mampu menarik perhatian siswa secara penuh pada saat pembelajaran berlangsung. Perhatian yang lebih terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti disimpulkan Dimas dalam

(Qomaruddin, 2005) “bahwa memetik senar kegembiraan pada anak akan memunculkan kerian dan vitalitas dalam jiwanya”. Hal itu dapat membuat siswa siap untuk menerima bimbingan, perintah atau peringatan. Pembelajaran yang bernuansa PAKEM lebih cenderung kepada permainan (game) atau yang lebih dikenal dengan model-model pembelajaran.

### **5. Nilai-Nilai Karakter dalam Strategi PAKEM Bermuatan Karakter**

Strategi PAKEM yang dikembangkan dari strategi *active learning*, memiliki persamaan antara kedua strategi tersebut. T. Taslimuharom (2008), “proses strategi PAKEM dapat dikatakan *active learning* jika mengandung komitmen, tanggung jawab dan motivasi dalam proses pembelajarannya”. Ada tiga elemen yang merupakan alat untuk membentuk karakter peserta didik.

#### **1. Komitmen (keterlekatan pada tugas)**

Artinya materi, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran dapat bermanfaat untuk siswa, sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa dan bersifat pribadi.

#### **2. Tanggung jawab (*responsibility*)**

Tanggung jawab adalah proses melatih siswa dengan memberi wewenang untuk kritis. Guru lebih banyak mendengarkan, menghormati pendapat siswa, memberi kesempatan siswa untuk memilih dan memutuskan sendiri

#### **3. Motivasi**

Motivasi belajar ada dua macam yaitu motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar yang keluar berasal dari minat dan inisiatif sendiri, bukan karena dorongan orang lain maupun lingkungan atau tanpa

stimulus dari luar adalah motivasi *intrinsik*. Bahkan motivasi belajar siswa dapat meningkat apabila guru melakukan pendekatan yang berpusat pada siswa (student centered approach). Guru tidak hanya menjelaskan lalu menjawab pertanyaan tetapi mendorong siswa agar menemukan sendiri jawaban dan bersikap positif terhadap siswa.

PAKEM dapat dilakukan oleh seorang guru yang rajin, gembira, bertanggung jawab, bijak, dapat menjadi motivator, berpikir positif, terbuka pada pendapat dan saran dari siswa atau orang tuanya/masyarakat serta setia pada tugasnya, yang berusaha sekuat tenaga agar siswa belajar kreatif, membimbing dengan sabar, paham kebutuhan siswa, menjadi pendengar yang baik dan mengikuti perkembangan pengetahuan.

Selain pembelajaran yang bersifat aktif, PAKEM harus ditunjang dengan pembelajaran kreatif. Kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi dan melakukan hal biasa menjadi luar biasa. Disamping itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk menciptakan dan merancang hal baru untuk mensimulasikan imajinasi. Kreativitas merupakan kemampuan menemukan ide atau gagasan baru dengan kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang menekankan segi kuantitas, ketergantungan, keragaman jawaban dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

## **6. Prinsip-Prinsip Penerapan PAKEM**

Prinsip-prinsip penerapan PAKEM yang harus diperhatikan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Mengalami

Peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun emosional terlibat dalam proses pembelajaran langsung yang lebih bermakna daripada sekedar mendengarkan penjelasan guru saja. Misalnya materi tentang olahraga, wudhu dan shalat, dalam mata pelajaran PJOK dan PAI selain penjelasan harus dilengkapi dengan praktik langsung dan keterlibatan siswa.

b. Komunikasi.

Proses pembelajaran harus terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Proses komunikasi di mana antara komunikator dan komunikan terdapat satu arah yang sama merupakan bentuk komunikasi yang baik.

c. Interaksi

Interaksi harus terciptakan dalam proses pembelajaran. Interaksi yang diharapkan terjadi adalah interaksi timbal balik di mana komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, bahkan siswa dengan lingkungan sekitar.

d. Refleksi

Proses refleksi dilakukan bersama antara guru dan siswa untuk mengukur sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran.

## **7. Karakteristik PAKEM**

a. Pembelajaran berpusat pada siswa

Guru bukanlah seorang penceramah tunggal dihadapan siswa. Peran guru adalah fasilitator dikala ada kesalahan yang diperbuat siswa dan membimbing dari belakang ketika siswa sedang belajar. Pembelajaran juga berfokus pada siswa, bukan pada guru.

b. Belajar yang menyenangkan

Strategi PAKEM dikatakan tepat atau berhasil apabila siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut merasa senang dan tidak jenuh, karena strategi PAKEM akan selalu membuat suasana yang senang bagi siswa. Pelajarannya yang tergolong rumit pun, menggunakan strategi PAKEM akan terasa mudah karena guru menyajikannya secara menarik.

c. Belajar sambil mengalami

Pengalaman yang dialami siswa dalam belajar terjadi apabila melakukan percobaan, penyelidikan, pengamatan serta melakukan wawancara.

d. Belajar dengan berkomunikasi

Komunikasi didapatkan pada saat presentasi laporan, tanya jawab, mengemukakan pendapat, menanggapi pertanyaan siswa lain, dan berbagai bentuk komunikasi lainnya.

e. Belajar sambil berinteraksi

Interaksi terjadi pada saat diskusi, tanya-jawab antar siswa serta saling berbagi pengetahuan dan informasi antara siswa.

f. Belajar sambil melakukan refleksi

Refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran berupa penilaian dan umpan balik antara guru dan siswa.

## 8. Kelebihan Dan Kelemahan PAKEM

(Hamzah, 2011) “Beberapa kelebihan dan kelemahan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM)” di antaranya adalah:

a. Kelebihan PAKEM

- 1) Proses belajar mengajar menjadi proses yang menyenangkan dan bermakna.
- 2) Menjadikan siswa memiliki keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi.

b. Kelemahan PAKEM

- 1) Membutuhkan waktu yang banyak.
- 2) Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kreatifitas.
- 3) Sering terjadi proses pembelajaran hanya fokus kepada permainan saja.
- 4) Membutuhkan biaya yang besar.
- 5) Membutuhkan persiapan yang matang.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan diatas dapat disimpulkan bahwa PAKEM terdapat kelebihan yang membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna serta memberi siswa keterampilan bersosial dan kelemahan dalam PAKEM ini yaitu membutuhkan waktu banyak pada proses pembelajaran karena guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung.

## 9. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan atau *civic education* adalah mata pelajaran yang dipersiapkan agar para generasi muda berperan aktif di masyarakat setelah mereka dewasa nanti. Pernyataan tersebut, sejalan dengan penjelasan pasal 39 ayat 2 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: "Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk

membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warganegara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa Negara”.

Menurut Azis Wahab, (2007), “Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan media pengajaran yang meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab” dan Cholisin, (2000:18) “program PKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut”.

Dari kedua pernyataan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memberi bekal kepada generasi muda agar menjadi warga Negara yang memiliki peran aktif di masa yang akan datang.

## **10. Hasil Belajar**

“Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja” (Suprijono, 2013 : 7). Sedangkan menurut Jihad dan Haris (2012 ; 14) “Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keterampilan, sikap dan kemampuan yang didapat siswa setelah menerima perlakuan yang diberikan guru sehingga dapat diimplementasikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Pipit Teguh, 2014. “Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV melalui strategi pembelajaran PAKEM hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar 30 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan pada pra tindakan adalah 45,5% meningkat menjadi 74,9% siklus I dan pada siklus II menjadi 81,3%. Pada siklus II yang belum tuntas ada 2 siswa” .
2. Rahmawati, Dkk pada tahun 2015 “juga melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD NEGERI 3 Tompoh. Pada penelitian ini, Rahmawati, Dkk mendapati bahwa dengan penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran.

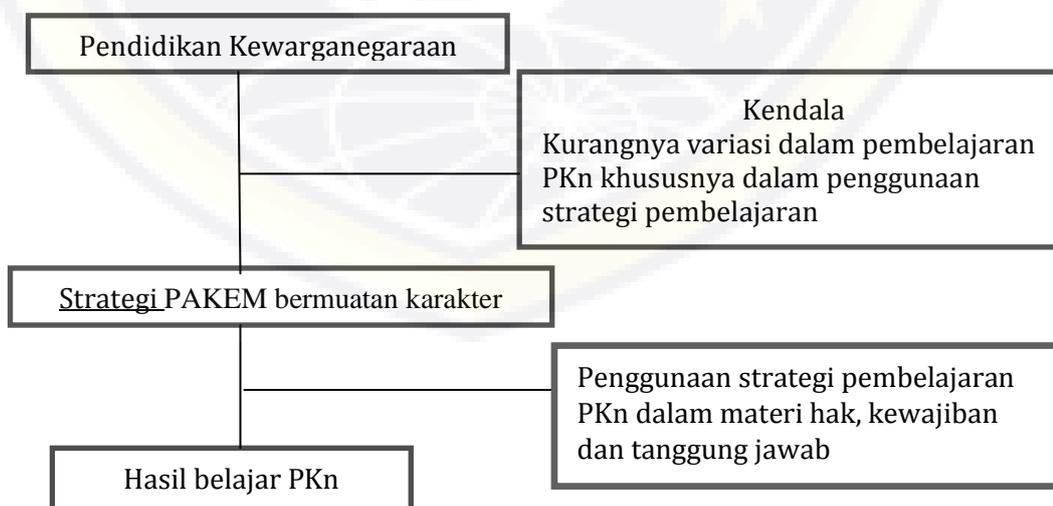
## **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan diagram yang sesuai dengan tema yang menggambarkan jalannya sebuah penelitian. Saat kondisi awal, pembelajaran PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar belum maksimal. Dapat dilihat dari data hasil belajar rata-rata kelas UTS yaitu 60,05 dari KKM  $\geq$  70. Pada pembelajaran yang berlangsung kurang efektif karena siswa mencapai hasil di bawah nilai KKM. Kurangnya perhatian dan partisipasi siswa rendah, tidak tepatnya guru dalam memilih metode, strategi, dan media yang digunakan guru

menjadi faktor penyebab rendahnya proses pembelajaran ini karena tidak menarik minat belajar siswa. Pembelajaran saat ini masih berfokus pada guru, siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Akhirnya interaksi siswa sangat kurang dan jauh dari apa yang diharapkan kurikulum yang lebih menekankan kepada aktivitas siswa.

Berdasarkan masalah di atas, dibutuhkan suatu strategi dan media pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Makassar. Penerapan strategi PAKEM merupakan suatu strategi yang mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran, melakukan sesuatu yang kreatif untuk menarik minat siswa yang diharapkan menghasilkan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PKn dengan mengaitkan pengalaman dengan pemahaman agar pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih bermakna.

Berikut merupakan bagan kerangka berpikir penerapan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar tahun ajaran 2020/2021.



**Gambar 2.1 Skema Kerangka pikir**

#### **D. Hipotesis**

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan strategi yang tepat, terbukti meningkatkan hasil belajar dilihat dari tingginya waktu curah perhatian siswa. Keadaan aktif dan menyenangkan tidak cukup jika pembelajaran tidak efektif dan tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sesuai dengan rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian dapat diuji. Agar mempermudah dalam analisis data, maka perumusan hipotesis adalah:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak terdapat pengaruh strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): terdapat pengaruh strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* (eksperimen semu) yang dilakukan dengan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Strategi pembelajaran PAKEM akan diberikan kepada kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol hanya menggunakan metode konvensional (metode ceramah). Sampel diambil tidak secara acak karena kelompok kelas sudah seimbang.

**Tabel 3.1. Desain Penelitian Eksperimen Semu**

Kelompok	PRETEST	PERLAKUAN	POSTTEST
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pretest kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = Posttest kelompok eksperimen

X = Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter

O<sub>3</sub> = Pretest kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = Posttest kelompok kontrol

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Lanraki 2 jl. Biringromang, kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar letaknya di pusat kota, dan sudah menerapkan Kurikulum 13 dalam proses pembelajaran. Pengambilan dan pengolahan data ini dilaksanakan pada semester ganjil 2020/2021.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono. 2013: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar Tahun Ajaran 2020/2021 sejumlah 312 siswa yang tersebar dalam 12 kelas yaitu kelas I sampai VI yang masing-masing terdiri dari dua rombongan belajar.

**Tabel 3.2. Jumlah siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 kota Makassar**

Kelas 1	A	29 siswa
	B	29 siswa
Kelas 2	A	29 siswa
	B	30 siswa
Kelas 3	A	32 siswa
	B	33 siswa
Kelas 4	A	20 siswa
	B	21 siswa
Kelas 5	A	22 siswa
	B	20 siswa
Kelas 6	A	23 siswa
	B	24 siswa
Total		312 siswa

## 2. Sampel

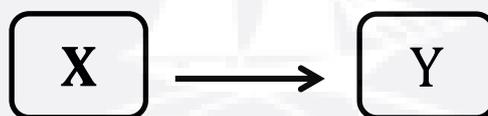
Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dengan pertimbangan bahwa populasi yang akan diberikan jumlahnya relative sedikit dan semua populasi akan dijadikan sampel.

“*sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono. 2013:85). Kelas V A sebagai kelas eksperimen, yang berjumlah 22 siswa dan kelas V B sebagai kelas kontrol, yang berjumlah 20 siswa. Sehingga keseluruhan siswa yang dijadikan sampel adalah 42 siswa.

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pengaruh strategi PAKEM sebagai variabel bebas (x), sedangkan belajar sebagai variabel terikat (y).



Dimana :

X = Pengaruh strategi PAKEM

Y = Hasil belajar siswa

## 2. Definisi Operasional

Defenisi operasional ini bertujuan untuk menelaah dan menegaskan mengenai judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Stretegi PAKEM Bermuatan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar”.

- a. Strategi PAKEM adalah pembelajaran yang siswa kerjakan secara beragam dan menarik untuk perkembangan keterampilan dan pemahaman melalui cara belajar sambil mengalami, guru juga menggunakan berbagai sumber belajar dan bahan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, agar pembelajaran lebih kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang dapat dilihat dan diukur melalui sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan tanda terjadinya peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati suatu objek yang diteliti, berisi sesuatu yang diharapkan dan kemungkinan yang terjadi.

#### b. Tes

Peneliti melakukan tes dengan dua tahap yaitu pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, dan post-test untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif data *statistic*. Data yang didapat adalah hasil belajar siswa, dengan menggunakan perhitungan data *statistic*. Hasil ini dapat diukur melalui tes dengan standar kriteria sebagai berikut :

- a. Keaktifan
- b. Pemahaman
- c. Kreativitas
- d. Perilaku

Analisis data tersebut peneliti kategorikan sebagai berikut :

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif peneliti gunakan untuk melihat karakteristik setiap *variable*. Kegiatan yang dilakukan pada proses ini antara lain: mencari nilai mean, median, standar error dan sebagainya yang diolah dengan bantuan *Software Microsoft Excel 2010* dan hitung manual. Pengolahan data dengan *Microsoft Excel 2010* merupakan proses untuk mengetahui gambaran umum setiap *variable* berdasarkan kategori tertentu. Sedangkan pengolahan data dengan hitung manual bertujuan untuk mengetahui cara mendapatkan nilai tersebut.

### 2. Uji Normalitas

Ghozali, 2016. “Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal”. Oleh karena itu

peneliti melakukan uji normalitas untuk menghitung sebaran data, apakah berdistribusi normal atau tidak.

### 3. Uji Homogenitas

Widhiarso, 2011. “Perhitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi”. Oleh karena itu peneliti melakukan uji homogenitas untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Jika data yang dihasilkan berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji homogenitas dan dianalisis menggunakan statistic parametric, begitupun sebaliknya jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka menggunakan analisis statistic non parametric. Uji homogenitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *microsoft excel 2013*.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Uji hipotesis statistic yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample T test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti mengemukakan laporan hasil penelitian dan pembahasan. Berdasarkan data yang terkumpul dari lapangan yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan sebagai berikut:

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum SD Inpres Lanraki 2**

SD Inpres Lanraki 2 berdiri pada tanggal 30 Desember 1979 di atas sebidang tanah seluas 2400m<sup>2</sup> milik pemerintah pusat, yang terletak di Jalan Biring Romang Lr.11 Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini terdiri dari delapan ruang kelas, satu perpustakaan, satu ruang UKS, dan Kantor Kepala Sekolah.

**Tabel 4.1. daftar rombongan belajar**

Kelas IA	29 Peserta didik
Kelas IB	29 Peserta didik
Kelas IIA	29 Peserta didik
Kelas IIB	30 Peserta didik
Kelas IIIA	32 Peserta didik
Kelas IIIB	33 Peserta didik
Kelas IVA	20 Peserta didik
Kelas IVB	21 Peserta didik
Kelas VA	22 Peserta didik
Kelas VB	20 Peserta didik

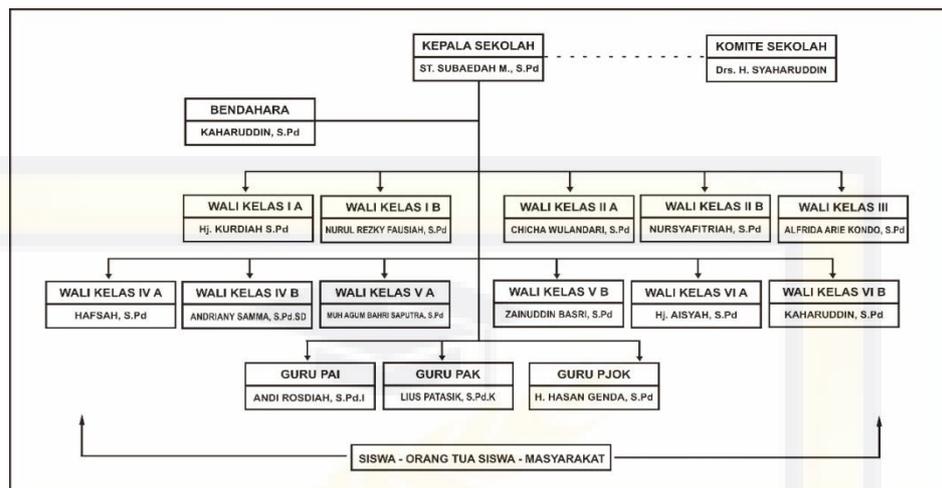
Kelas VIA	23 Peserta didik
Kelas VIB	24 Peserta didik
<b>Total</b>	<b>312 Peserta didik</b>

Terdapat 15 tenaga pendidik di SD Inpres Lanraki 2, terdiri atas 1 kepala sekolah, 11 guru kelas dan 3 guru mata pelajaran. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Profil Tenaga Pendidik SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar**

<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>Jabatan</b>
St. Subaedah M, S.Pd.	196808261992102002	Kepala Sekolah
Hj. Kurdiah, S.Pd.	196110101982203201	Kelas 1A
Nurul Rezky Fausiah, S.Pd.	Honor	Kelas 1B
Chicha Wulandari, S.Pd.	Kontrak	Kelas 2A
Nursyafitrah, S.Pd.	Kontrak	Kelas 2B
Alfrida Arie Kondo, S.Pd.	196204171983062001	Kelas 3A
Nikmatul khaeriah, S.Pd.	Honor	Kelas 3B
Hafsah, S.Pd.	Kontrak	Kelas 4A
Andriany Samma, S.Pd.SD	198508062010012024	Kelas 4B
Zainuddin Basri, S.Pd.	199007202019031005	Kelas 5A
Muh. Agum Bahri, S.Pd.	Honor	Kelas 5B
Hj. Aisyah, S.Pd.	196805061988102001	Kelas 6A
Kaharuddin, S.Pd.	197107091993021001	Kelas 6B
A. Rosdiah, S.Pd.I.	196112311986032093	Pendidikan Agama Islam
Lius Patasik, S.Pd.K	Kontrak	Pendidikan Agama Kristen
H Hasan Genda, S.Pd.	196605051988031024	PJOK

Selanjutnya, dari tenaga pendidikan tersebut dijabarkan dalam bentuk struktur organisasi sebagai berikut.



**Gambar 4.1. struktur organisasi tenaga pendidikan**

## 2. Visi dan misi sekolah

### a. Visi

Adapun visi SD Inpres Lanraki 2 yaitu Cerdas, beriman, berbudi pekerti luhur dan peduli lingkungan.

### b. Misi

Adapun misi SD Inpres Lanraki 2 yaitu:

- 1) Melaksanakan program pemerintah di bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai iman, serta berkarakter budaya bangsa yang berbudi pekerti luhur dan peduli lingkungan.
- 3) Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses nasional.
- 5) Meningkatkan budaya hidup sehat dan bersih demi mewujudkan generasi kompetitif.

6) Mewujudkan lulusan yang cerdas, berakhlak, berkualitas dan berwawasan global.

7) Mendukung program pemerintah “Lihat Sampah Ambil (LISA)”

### **3. Hasil Observasi**

Aspek yang observasikan dalam proses pembelajaran PKn menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter mengenai: (1) perangkat pembelajaran; (2) proses pembelajaran; (3) strategi pembelajaran; (4) perilaku siswa; (5) evaluasi pembelajaran.

#### **a. Perangkat pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, perangkat pembelajaran sangat berperan penting untuk keberhasilannya. Ada beberapa poin yang dicermati dalam menggunakan perangkat pembelajaran, yaitu:

##### **1) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran, guru telah menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

##### **2) Penggunaan Sumber Belajar**

Berdasarkan hasil observasi, terlihat adanya penggunaan sumber belajar berupa buku tema 2 kelas V yang digunakan guru maupun siswa

##### **3) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar**

Terlihat dalam proses pembelajaran guru mengaitkan lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar tempat tinggal siswa dengan materi yaitu mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab siswa dirumah, sekolah dan sebagai warga masyarakat.

## b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak kalah penting, yang harus diperhatikan agar hasil yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun hal-hal yang diamati pada proses observasi, yaitu:

### 1) Membuka pelajaran

Awal memulai proses pembelajaran terlihat sangat baik, dengan membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama dan presensi siswa sudah dilaksanakan dan siswa terlihat bersemangat dan tertib.

### 2) Penyajian materi

Pemilihan materi dalam pembelajaran PAKEM sudah disajikan dengan sangat menarik dan berbasis IT, hal tersebut menunjukkan pandangan siswa lebih fokus tertuju pada materi tersebut.

### 3) Metode pembelajaran

Menentukan metode pembelajaran sudah cukup baik. Metode yang dipilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif.

### 4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sopan dan mudah dipahami.

## c. Strategi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru cermat dalam menggunakan strategi pembelajaran. Ada beberapa poin yang dicermati dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:

1) Menggunakan model pembelajaran yang inovatif

Menurut hasil observasi dalam proses pembelajaran, guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan baik yang ditulis dalam pembuatan RPP, meskipun kadang terlupakan untuk disampaikan kepada siswa.

2) Pengelolaan kelas

Mengkondisikan kelas dengan mengajak siswa bernyanyi sudah guru lakukan dalam pengelolaan kelas dan terlihat pada saat observasi kehangatan yang terjalin antara guru dan siswa dan siswa ke siswa cukup baik. Meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang merespon.

3) Pembelajaran terpadu

Tidak terlihat menerapkan pembelajaran terpadu, namun cenderung menggunakan pendekatan mata pelajaran

4) Tata tertib

Berdasarkan hasil observasi, tata tertib tidak terlihat diterapkan karena guru terlihat dalam proses pembelajaran di sesuaikan dengan kondisi siswa

d. Perilaku siswa

Hasil dari observasi mengenai perilaku siswa dapat digambarkan dalam hal-hal berikut:

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Terlihat dalam proses pembelajaran, siswa aktif bertanya tentang materi yang disampaikan, menjawab, berpendapat dan mengerjakan tugas.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa saat di luar kelas juga terlihat baik yaitu dengan menerapkan perilaku 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).

e. Evaluasi pembelajaran

Untuk mengetahui hasil dalam proses pembelajaran guru mengadakan evaluasi yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, ada beberapa hal yang dicermati dalam evaluasi pembelajaran, yaitu:

1) Pre test

Tidak terlihat adanya pemberian pre test, guru langsung melakukan apersepsi kepada siswa.

2) Kuis

Dari hasil observasi tidak terlihat pemberian kuis kepada siswa.

3) Post test

Terlihat siswa diberikan post test, yaitu tes setelah pemberian materi pembelajaran, setelah itu guru menjawab bersama siswa. Tapi pekerjaan siswa tidak di koreksi.

4) Penilaian proses

Selalu melakukan penilaian proses setiap pembelajaran berlangsung

5) Remedial

Idak terlihat pemberian remedial pada saat akhir pembelajaran.

#### **4. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Siswa terlebih dahulu diberikan pre test sebelum diberikan perlakuan, untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 25 soal. Setelah kemampuan awal

siswa diketahui, selanjutnya pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi PAKEM. Pada pertemuan terakhir, post test diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 25 soal.

Hasil pre test dan post test kelas eksperimen pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

<b>Statistik</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
Jumlah Siswa	22	22
Jumlah Soal	25	25
Jumlah Nilai	1312	1736
Rata-rata	59,63	78,90
Standar Deviasi	25,38	15,27
Varians	644,43	233,41
Nilai Maksimum	96	100
Nilai Minimum	12	56

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata pre-test 59,63 dengan standar deviasi 25,38 dan setelah mendapatkan perlakuan dengan strategi PAKEM mendapatkan rata-rata 78.90 dengan standar deviasi 15,27.

## **5. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Pada kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 25 soal. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya kelas kontrol diberikan perlakuan

menggunakan pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran terakhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 25 soal.

Hasil pre-test dan post-test kelas kontrol pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol**

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1184	1449
Rata-rata	59,2	72,45
Standar Deviasi	24,33	30,53
Varians	592,16	932,26
Nilai Maksimum	96	100
Nilai Minimum	24	40

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata pre-test 59,2 dengan standar deviasi 24,33 dan setelah mendapatkan perlakuan dengan pendekatan konvensional mendapatkan rata-rata 72,45 dengan standar deviasi 30,53.

## 6. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan Uji Hipotesis dengan uji  $t$  terhadap tes hasil belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *liliefors*, yaitu uji analisis yang dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini

diambil dari nilai PKn siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berikut hasil analisis normalitas pada masing-masing kelas:

- 1) Hasil belajar PKn siswa yang diajar menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran 13* untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter pada hasil belajar PKn siswa didapatkan nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,5764 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,7157. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,5764 < 0,7157$ . Dapat disimpulkan hasil belajar PKn menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter berdistribusi normal.

- 2) Hasil belajar PKn siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran 14* untuk data nilai pre-test pada kelas kontrol yaitu kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada hasil belajar PKn siswa didapatkan nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,95 dan nilai  $L_{tabel}$  0,8289. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} 0,190 = 0,95 < 0,190$ . Dapat disimpulkan hasil belajar PKn menggunakan pembelajaran konvensional berdistribusi normal.

**Tabel 4.5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

Kelompok	Hasil	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	Pre-test	22	0,5764	0,173	Berdistribusi normal
	Post-test	22	0,916279	0,173	Berdistribusi normal
Kontrol	Pre-test	20	0,95	0,190	Berdistribusi normal
	Post-test	20	0,955074	0,190	Berdistribusi normal

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel diambil berasal dari populasi dengan varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar PKn siswa. Data berasal dari populasi yang homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Uji homogenitas yang dilakukan pada hasil belajar PKn siswa dapat dilihat pada *lampiran 15*.

**Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas**

Kelompok	Kelas	Dk	SD <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
Pre-test	Eksperimen	21	644,47	1,088	2,23	Homogen
	Kontrol	21	592,21			
Post-test	Eksperimen	19	233,428	2,106	2,23	Homogen
	Kontrol	19	491,63			

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa, kelompok sampel berasal dari populasi yang sama.

## c. Pengujian Hipotesis

Data hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis sebelumnya data dinyatakan normal dan homogen sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD). Uji *t* digunakan apakah penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar PKn siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

Rumus Uji  $t$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

#### 1) Analisis Data Hasil Belajar PKn kelas Eksperimen

Analisis data dilakukan pada hasil belajar PKn yang diajar menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Dapat dilihat pada *lampiran 5*. Hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 78,90, varians sebesar 233,41 dan standar deviasi sebesar 15,27.

Nilai rata-rata dan simpangan baku (SD) dari hasil belajar PKn siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Rata-rata dan Simpangan Baku**

Kelas VA (Eksperimen)	Kelas VB (Kontrol)
$n_1 = 22$	$n_2 = 20$
$\bar{X}_1 = 78,9$	$\bar{X}_2 = 70,4$
$S_1^2 = 233,428$	$S_2^2 = 491,63$

Setelah diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus statistik uji  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Maka:

$$t = \frac{78,9 - 70,4}{\sqrt{\frac{(22 - 1)233,428 + (20 - 1)491,63}{22 + 20 - 2}} \times \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{20}\right)}$$

$$t = \frac{8,5}{\sqrt{\frac{4901 + 9340}{40}} \times \left(\frac{2}{42}\right)}$$

$$t = \frac{8,5}{\sqrt{356,025 \times 0,047}}$$

$$t = \frac{8,5}{\sqrt{16,733}}$$

$$t = \frac{8,5}{4,09}$$

$$t = 2,078$$

Dari perhitungan diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 2,078$ . Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diambil dari tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 22 + 20 - 2 = 40$  menggunakan rumus excel yaitu  $=TINV(0,05; dk)$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,021$ .

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,078 > 2,021$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Hasil Uji  $t$  tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8. Hasil Uji  $t$  Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa**

Kelompok	N	Rata-rata	Dk	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter	22	78,9	22	1,577	1,303	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar
Kelas tanpa strategi PAKEM bermuatan karakter	20	70,4	18			

## B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas tersebut dilakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 59,63 dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 59,2. Dari hasil uji homogenitas yang dilakukan peneliti, kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

Adapun penelitian yang mendukung penggunaan strategi pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari hasil penelitian Pipit Teguh (2014) dengan hasil penelitian bahwa penelitian menggunakan strategi pembelajaran PAKEM lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

siswa baik mata pelajaran PKn, IPS, IPA, Bahasa Indonesia dan sebagainya dibanding tanpa menggunakan strategi PAKEM. Strategi pembelajaran yang bervariasi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena fokus siswa tertuju pada strategi yang digunakan guru dan siswa menjadi bersemangat pada proses pembelajaran berlangsung sejalan dengan pendapat mengenai strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Sanjaya, Wina (2007) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru-peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Suasana pembelajaran yang menyenangkan mampu menarik perhatian siswa secara penuh dan menstimulus keaktifan siswa agar percaya diri dalam menanyakan dan mengemukakan pendapatnya, seperti yang dikemukakan Komaruddin (2005) bahwa memetik senar kegembiraan pada anak akan memunculkan keriang dan vitalitas dalam jiwanya. Penelitian yang dilakukan di SD Inpres Lanraki 2 membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran PAKEM bermuatan karakter lebih efektif dari penggunaan strategi pembelajaran biasa (ceramah).

Setelah mengetahui kemampuan awal kedua kelas tersebut, selanjutnya diberikan perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu hak, kewajiban dan tanggung jawab. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter dan kelas kontrol diberikan perlakuan biasa dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, pada akhir pertemuan setelah diberi perlakuan, siswa diberi post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 78,90 dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata post-test

sebesar 70,4. Dar hasil pengujian post-test , diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya, bahwa  $H_0$  ditolak. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 40$ , berdasarkan tabel distribusi t bahwa  $t_{tabel} = 2,021$ . Selanjutnya membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,078 > 2,021$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak yang artinya hasil belajar yang diajar dengan strategi PAKEM bermuatan karakter lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional di SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

Dengan demikian,  $H_a$  menyatakan bahwa hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter lebih tinggi daripada siswa yang diajar pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 0,05. Berarti sebelum menggunakan strategi PAKEM bermuatan karakter proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Namun setelah digunakan strategi PAKEM bermuatan karakter pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dibandingkan dengan metode penjelasan biasa pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa strategi PAKEM bermuatan karakter membuat siswa lebih semangat, menarik perhatian siswa serta mengurangi kejenuhan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi PAKEM bermuatan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan strategi PAKEM bermuatan karakter pada mata pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar cukup baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan perolehan nilai persentase yang termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil tersebut berdasarkan analisis data nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tes akhir setelah perlakuan strategi PAKEM bermuatan karakter diimplementasikan pada mata pelajaran PKn, hasil yang didapatkan cukup baik dan sesuai dengan nilai yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah disarankan agar menerapkan strategi PAKEM bermuatan karakter secara berkesinambungan.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran
3. Bagi guru, guru dituntut agar lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok sesuai karakteristik siswa, agar strategi PAKEM bermuatan karakter dapat diterima dengan baik.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, Sumarno. 2011. *Pemanfaatan ICT Dalam Proses Merancang dan Mengimplementasikan Model Pembelajaran Inovatif Designet Student Centred Instructinal*. Surabaya: FT-UNESA.
- B.Uno, Hamzah dkk. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cholisin. 2000. *IKN-PKN*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jihad dan Haris. 2012. *"Evaluasi Pembelajaran"*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No.65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: PT Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saharuddin. 2011. *"PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)"*. <http://www.sriudin.com/2010/06/pakem-pembelajaran-aktif-kreatif.html>.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shobirin Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Solihatini Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.

Taslimuharom, T. 2008. *Metodologi PAKEM*. {Online}. Tersedia: [gurupkn.wordpress.com/2008/04/26/metodologi-pakem..](http://gurupkn.wordpress.com/2008/04/26/metodologi-pakem..)

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Wahab, Azis. 2007 *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Widhiarso, Wahyu. 2011. *Mengaplikasikan Uji-t untuk membandingkan Gain Score antar Kelompok dalam Eksperimen*. Yogyakarta: FP UGM.



## Lampiran 1

## LEMBAR OBSERVASI

## PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PAKEM

Nama Sekolah : SD Inpres Lanraki 2      Nama Guru : Zainuddin,S.Pd  
 Mata Pelajaran : PKn      Tanggal : 24 September 2020  
 Materi Ajar : Hak, Kewajiban dan

Tanggung Jawab

Petunjuk:

Berikut ini daftar pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan strategi PAKEM yang guru lakukan pada proses pembelajaran. Penilaian diberikan dengan mengisi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Kondisi		Penjelasan hasil pengamatan
		Ada	Tidak ada	
<b>Perangkat pembelajaran</b>				
1	Penggunaan RPP	√	-	Sudah menggunakan RPP PAKEM, sehingga pembelajaran menyenangkan
2	Sumber belajar	√	-	Buku yang digunakan yaitu buku Tema 2 kelas V
3	Lingkungan sebagai sumber belajar	√	-	Mengambil contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab yang ditampilkan dalam pembelajaran dalam bentuk gambar

No	Aspek yang diamati	Kondisi		Penjelasan hasil pengamatan
		Ada	Tidak ada	
<b>Proses Pembelajaran</b>				
1	Membuka pelajaran	√	-	Dibuka dengan salam, berdoa bersama dan presensi siswa
2	Penyajian materi	√	-	Materi disajikan secara menarik dan berbasis IT

3	Metode pembelajaran	√	-	Metode yang digunakan adalah metode ceramah, kelompok dan tanya jawab
4	Penggunaan bahasa	√	-	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sopan
No	Aspek yang diamati	Kondisi		Penjelasan hasil pengamatan
		Ada	Tidak ada	
<b>Strategi Pembelajaran</b>				
1	Penggunaan model pembelajaran inovatif	√	-	<i>Cooperative Learning (examples, non examples)</i>
2	Pengelolaan kelas	√	-	Mengkondisikan kelas dengan mengajak siswa bernyanyi
3	Pembelajaran terpadu	-	√	Cenderung menggunakan pendekatan mata pelajaran
4	Tata tertib	-	√	Proses pembelajaran di sesuaikan dengan kondisi siswa

No	Aspek yang diamati	Kondisi		Penjelasan hasil pengamatan
		Ada	Tidak ada	
<b>Perilaku Siswa</b>				
1	Perilaku siswa di dalam kelas	√	-	Aktif bertanya tentang materi yang disampaikan, menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas
2	Perilaku siswa di luar kelas	√	-	Menerapkan perilaku 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)

No	Aspek yang diamati	Kondisi		Penjelasan hasil pengamatan
		Ada	Tidak ada	
<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
1	Pre tes	-	√	Langsung melakukan apersepsi, tanpa pre tes
2	Kuis	-	√	Tidak ada kuis yang diberikan
3	Post test	√	-	siswa diberi tes setelah pemberian materi pembelajaran
4	Penilaian proses	√	-	Melakukan penilaian proses pembelajaran yang berlangsung
5	Remedial	-	√	Tidak melakukan remedial

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP DARING)****KELAS EKSPERIMEN**

NAMA SEKOLAH : SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar

Kelas / Semester : 5 / 1

Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan

Sub Tema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Alokasi Waktu : 120 menit

Muatan Terpadu : PKN, MATEMATIKA

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>
<p><b>PKN</b></p> <p>6.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>6.3 Menuliskan contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p>
<p><b>MATEMATIKA</b></p> <p>1.2 Menjelaskan pecahan desimal dan persen serta melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal serta persen.</p> <p>1.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal serta persen.</p>	<p>Perkalian pecahan biasa dengan pecahan desimal dan sebaliknya.</p>

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat, menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perkalian pecahan biasa dengan pecahan desimal dan sebaliknya.

**Alat/Media**

Whatsapp group (WAG) antara guru, orang tua, dan siswa

Orang tua/wali yang menggunakan WA bersama anak, jika anak yang mengoperasikan WA maka orang tua/wali wajib mendampingi mereka.

**Bahan/Materi**

Video dan soal latihan

**Penilaian**

- (1) Keaktifan partisipasi, (2) Refleksi atas pengetahuan yang diperoleh,
- (3) Perilaku (4) tanggungjawab (5) kejujuran

Anak-anak sudah siap belajar hari ini? Ayo, jangan lupa cuci tangan terlebih dahulu ya dengan sabun pada air mengalir sebelum dan sesudah memulai kegiatan! Nah, kalau sudah cuci tangan, mari kita bersiap memulai pembelajaran hari ini. Mari kita awali dengan membaca doa terlebih dahulu semoga kita selalu sehat dan diberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan belajar hari ini! Mintalah bantuan kepada ayah/bunda untuk mendampingi Ananda selama melakukan kegiatan pembelajaran ya! Jangan lupa ucapkan TOLONG bila minta bantuan, ucapkan MAAF apabila melakukan kesalahan, dan ucapkan TERIMA KASIH setelah mendapatkan bantuan!

Kegiatan :

Pada pembelajaran sebelumnya kita sudah mempelajari tentang bersifat kodrati dan selalu melekat pada diri setiap Individu. Sebagai warga masyarakat, setiap Individu hendaknya memerhatikan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya agar tercipta kehidupan masyarakat yang hamonis. Sekarang kita lihat video pada tautan berikut ini yuk!

<https://youtu.be/XaNaXsRrktU>

Bagaimana videonya menarik bukan? Coba sekarang kalian kerjakan soal pilihan ganda pada link berikut ini yuk!

Pilihlah jawaban yang paling tepat, silahkan berdiskusi bersama Ayah/Ibu atau orang yang berada di rumah. Jangan lupa laporkan hasil pembelajaran dengan mengirimkan foto pada proses belajar hari ini ya!

### Pre-Test

**Pilihlah salah satu jawaban a,b,c dan d, berikan tanda silang (x) pada pilihan yang paling tepat.**

1. Sebagai warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab, tetapi kita juga memiliki....
  - A. urusan pribadi
  - B. kepentingan
  - C. hak dan kewajiban
  - D. keberagaman
2. Seluruh warga ikut dalam musyawarah sebagai bentuk.....warga masyarakat.
  - A. hak
  - B. keharusan
  - C. tanggung jawab
  - D. toleransi
3. Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab disebut.....
  - A. kewajiban
  - B. tanggung jawab
  - C. hak
  - D. keharusan
4. Mendapatkan perlindungan hukum merupakan.....sebagai warga masyarakat.
  - A. toleransi
  - B. hak
  - C. kewajiban
  - D. tanggung jawab
5. Berikut ini yang tidak termasuk hak sebagai warga masyarakat adalah.....
  - A. menikmati lingkungan bersih
  - B. membantu tetangga yang kesulitan
  - C. hidup bebas dan damai
  - D. memilih dan menjalankan agama
6. Tanggung jawab terhadap Tuhan ditunjukkan oleh perilaku.....
  - A. Andi turun dari sepeda saat melewati gang di dekat rumahnya.
  - B. Siti menonton televisi setelah mencuci piring
  - C. Rina mengerjakan tugas sekolah pada malam hari
  - D. Yanti melaksanakan shalat karena Yanti beragama Islam
7. Manakah yang merupakan perilaku tanggung jawab dalam memelihara persatuan di masyarakat....
  - A. saling mengasihi antar sesama
  - B. selalu absen dalam kegiatan warga
  - C. menonjolkan perbedaan agama
  - D. menghindari warga dari suku lain
8. Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama merupakan pengertian dari....
  - A. masyarakat
  - B. keluarga
  - C. sekolah

- D. kekuasaan
9. Siapa yang bertanggung jawab terhadap ketertiban dan keamanan lingkungan tempat tinggal kita...
- A. tamu yang datang
  - B. setiap warga masyarakat
  - C. petugas ronda malam
  - D. pak RT dan pak RW
10. Berikut tanggung jawab sebagai warga masyarakat,kecuali...
- A. menciptakan lingkungan yang aman,damai dan sejahtera
  - B. menjaga kebersihan lingkungan
  - C. ikut serta dalam pembangunan desa
  - D. menjalankan agama yang di percaya
11. Hak anak di rumah contohnya adalah....
- A. mengerjakan PR
  - B. mendapatkan kasih sayang
  - C. membersihkan rumah
  - D. mendapatkan pelajaran
12. Setiap orang harus bisa melaksanakan kewajiban dengan.....
- A. sepenuhnya
  - B. setengahnya
  - C. seimbang
  - D. mengutamakan satu saja
13. Hak seorang anak di lingkungan keluarga adalah....
- A. membuang sampah
  - B. memasak
  - C. mendapat kasih sayang orang tua
  - D. menyiram tanaman
14. Sebagai warga negara yang baik hendaknya berkewajiban untuk....
- A. memilih dalam pemilu
  - B. memakai fasilitas umum
  - C. menggunakan jalan raya
  - D. membayar pajak tepat waktu
15. Hak adalah...
- A. sesuatu yang harus dikerjakan
  - B. mendapatkan perlindungan
  - C. mendapatkan bimbingan
  - D. sesuatu yang harus di peroleh
16. Kewajiban pengguna transportasi umum adalah....
- A. membayar tarif jasa transportasi
  - B. mendapatkan tempat duduk
  - C. mengganggu penumpang lain
  - D. merasa nyaman selama perjalanan

17. Berikut ini yang termasuk kewajiban kita di rumah....
  - A. mendapatkan pendidikan
  - B. menaati orang tua
  - C. mendapatkan makanan dari orang tua
  - D. jalan-jalan ke tempat rekreasi
18. Rahmat tidak pernah terlambat datang ke sekolah. Rahmat adalah salah satu siswa yang....
  - A. baik
  - B. sopan
  - C. disiplin
  - D. patuh
19. Guru menjelaskan tentang peraturan di sekolah. Salah satu peraturan tersebut adalah.....
  - A. berseragam sesuai dengan ketentuan
  - B. boleh menggunakan perhiasan ke sekolah
  - C. bebas menggunakan fasilitas sekolah
  - D. menggunakan handphone untuk bermain game
20. Disiplin tidak hanya diterapkan di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat. Contoh disiplin di rumah adalah....
  - A. rajin membantu orang tua
  - B. mengikuti kegiatan kerja bakti
  - C. belajar mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - D. membantu adik jika ibu menyuruh saja
21. Berikut ini merupakan contoh kewajiban siswa di sekolah adalah.....
  - A. mengerjakan tugas jika disuruh guru
  - B. mengumpulkan tugas jika diminta oleh guru
  - C. mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah
  - D. membuang sampah di dalam bangku kelas
22. Kewajiban adalah.....
  - A. sesuatu yang harus diperoleh
  - B. mendapatkan perlindungan
  - C. mendapatkan bimbingan
  - D. sesuatu yang harus dikerjakan
23. Pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang. Berikut akibat yang ditimbulkan jika seseorang hanya menuntut hak tanpa melaksanakan kewajiban adalah....
  - A. mendapatkan banyak teman
  - B. akan mendapat banyak keuntungan
  - C. menimbulkan keresahan dan tidak nyaman
  - D. memperoleh kemudahan dalam segala hal
24. Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran termasuk UUD 1945 pasal.....
  - A. pasal 31
  - B. pasal 28 D ayat 1
  - C. pasal 29 ayat 2
  - D. pasal 28

25. Menjaga fasilitas sekolah merupakan.....
- hak
  - kewajiban
  - hak dan kewajiban
  - tanggung jawab

### Post-Test

**Pilihlah salah satu jawaban a,b,c dan d, berikan tanda silang (x) pada pilihan yang paling tepat**

- Kewajiban adalah.....
  - sesuatu yang harus diperoleh
  - mendapatkan perlindungan
  - mendapatkan bimbingan
  - sesuatu yang harus dikerjakan
- Berikut ini yang termasuk kewajiban kita di rumah....
  - mendapatkan pendidikan
  - menaati orang tua
  - mendapatkan makanan dari orang tua
  - jalan-jalan ke tempat rekreasi
- Guru menjelaskan tentang peraturan di sekolah. Salah satu peraturan tersebut adalah.....
  - berseragam sesuai dengan ketentuan
  - boleh menggunakan perhiasan ke sekolah
  - bebas menggunakan fasilitas sekolah
  - menggunakan handphone untuk bermain game
- Manakah yang merupakan perilaku tanggung jawab dalam memelihara persatuan di masyarakat....
  - saling mengasihi antar sesama
  - selalu absen dalam kegiatan warga
  - menonjolkan perbedaan agama
  - menghindari warga dari suku lain
- Setiap orang harus bisa melaksanakan kewajiban dengan.....
  - Sepenuhnya
  - Setengahnya
  - Seimbang
  - mengutamakan satu saja
- Disiplin tidak hanya diterapkan di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat. Contoh disiplin di rumah adalah....
  - rajin membantu orang tua
  - mengikuti kegiatan kerja bakti
  - belajar mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - membantu adik jika ibu menyuruh saja

7. Rahmat tidak pernah terlambat datang ke sekolah. Rahmat adalah salah satu siswa yang....
  - A. Baik
  - B. Sopan
  - C. Disiplin
  - D. patuh
8. Sebagai warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab, tetapi kita juga memiliki....
  - A. urusan pribadi
  - B. kepentingan
  - C. hak dan kewajiban
  - D. keberagaman
9. Mendapatkan perlindungan hukum merupakan.....sebagai warga masyarakat.
  - A. Toleransi
  - B. Hak
  - C. Kewajiban
  - D. tanggung jawab
10. Pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang. Berikut akibat yang ditimbulkan jika seseorang hanya menuntut hak tanpa melaksanakan kewajiban adalah....
  - A. mendapatkan banyak teman
  - B. akan mendapat banyak keuntungan
  - C. menimbulkan keresahan dan tidak nyaman
  - D. memperoleh kemudahan dalam segala hal
11. Berikut ini merupakan contoh kewajiban siswa di sekolah adalah.....
  - A. mengerjakan tugas jika disuruh guru
  - B. mengumpulkan tugas jika diminta oleh guru
  - C. mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah
  - D. membuang sampah di dalam bangku kelas
12. Berikut ini yang termasuk kewajiban kita di rumah....
  - A. mendapatkan pendidikan
  - B. menaati orang tua
  - C. mendapatkan makanan dari orang tua
  - D. jalan-jalan ke tempat rekreasi
13. Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab disebut.....
  - A. Kewajiban
  - B. tanggung jawab
  - C. hak
  - D. keharusan
14. Manakah yang merupakan perilaku tanggung jawab dalam memelihara persatuan di masyarakat....
  - A. saling mengasihi antar sesama
  - B. selalu absen dalam kegiatan warga
  - C. menonjolkan perbedaan agama
  - D. menghindari warga dari suku lain
15. Hak seorang anak di lingkungan keluarga adalah....

- A. membuang sampah
  - B. memasak
  - C. mendapat kasih sayang orang tua
  - D. menyiram tanaman
16. Kewajiban pengguna transportasi umum adalah....
- A. membayar tarif jasa transportasi
  - B. mendapatkan tempat duduk
  - C. mengganggu penumpang lain
  - D. merasa nyaman selama perjalanan
17. Menjaga fasilitas sekolah merupakan.....
- A. Hak
  - B. Kewajiban
  - C. hak dan kewajiban
  - D. tanggung jawab
18. Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran termasuk UUD 1945 pasal.....
- A. pasal 31
  - B. pasal 28 D ayat 1
  - C. pasal 29 ayat 2
  - D. pasal 28
19. Hak adalah...
- A. sesuatu yang harus dikerjakan
  - B. mendapatkan perlindungan
  - C. mendapatkan bimbingan
  - D. sesuatu yang harus di peroleh
20. Sebagai warga negara yang baik hendaknya berkewajiban untuk....
- A. memilih dalam pemilu
  - B. memakai fasilitas umum
  - C. menggunakan jalan raya
  - D. membayar pajak tepat waktu
21. Hak anak di rumah contohnya adalah....
- A. mengerjakan PR
  - B. mendapatkan kasih sayang
  - C. membersihkan rumah
  - D. mendapatkan pelajaran
22. Berikut tanggung jawab sebagai warga masyarakat,kecuali...
- A. menciptakan lingkungan yang aman,damai dan sejahtera
  - B. menjaga kebersihan lingkungan
  - C. ikut serta dalam pembangunan desa
  - D. menjalankan agama yang dipercaya
23. Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama merupakan pengertian dari....
- A. masyarakat

- B. keluarga
  - C. sekolah
  - D. kekuasaan
24. Siapa yang bertanggung jawab terhadap ketertiban dan keamanan lingkungan tempat tinggal kita...
- A. tamu yang datang
  - B. setiap warga masyarakat
  - C. petugas ronda malam
  - D. pak RT dan pak RW
25. Tanggung jawab terhadap Tuhan ditunjukkan oleh perilaku.....
- A. Andi turun dari sepeda saat melewati gang di dekat rumahnya.
  - B. Siti menonton televisi setelah mencuci piring
  - C. Rina mengerjakan tugas sekolah pada malam hari
  - D. Yanti melaksanakan shalat karena Yanti beragama Islam

UNIVERSITAS

**BOSOWA**



**Lampiran 4****Kunci Jawaban Pre Test**

1.	A	11.	B	21.	C
2.	A	12.	A	22.	D
3.	B	13.	C	23.	C
4.	B	14.	D	24.	A
5.	B	15.	D	25.	B
6.	D	16.	A		
7.	A	17.	B		
8.	A	18.	C		
9.	B	19.	A		
10.	D	20.	C		

**Kunci Jawaban Post Test**

1.	D	11.	C	21.	B
2.	B	12.	B	22.	D
3.	A	13.	B	23.	A
4.	A	14.	A	24.	B
5.	A	15.	C	25.	D
6.	C	16.	A		
7.	C	17.	B		
8.	C	18.	A		
9.	B	19.	D		
10.	C	20.	D		

## Lampiran 5

## Tabulasi Hasil Untuk Pengujian Validitas Soal

No	Nama	No. Butir Soal																									skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Alfira Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	
2	Alfira Syamsul	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21	
3	Alfahayani K.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	11		
4	Alief Sisam P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
5	Arthur Sepang	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
6	Asyifa Afnan J.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21	
7	Husnul Athifah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16	
8	Benedictus D.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
9	Muh. Irsyad S.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	21	
10	Muh. Qurais S.	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14	
11	Murfid Zaky	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20	
12	Sindy Oktavia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
13	Sofian Jansil P.	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	
14	Angio D,	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	
15	Dhawiyah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	
16	Irmawati H.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	19	
17	Nuf Fadilah R.	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13	
18	Alfa Aira S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	15	
19	Diva Elma O.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	14	
20	Jostein Cohen	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13	
21	Melisa	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	
22	Nur Adilah P.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	
Jumlah benar		18	17	14	11	10	13	19	14	17	10	15	12	16	15	12	8	18	12	17	9	6	13	17	7	11	328

## UJI VALIDITAS

$r_{xy}$ Hitung	0.6		0.5	0.5		0.	0.4		0.5	0.6	0.2	0.5	0.7	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.4	0.4			
	583	0.4	68	27	0.6	59	64	0.5	51	61	73	75	31	51	90	59	63	90	16	63	57	05	30			
	227	11	00	81	31	91	13	37	82	17	28	51	73	02	23	69	28	23	83	87	12	28	85	0,4	0.718	
	7	88	9	6	73	14	1	53	3	5	7	7	4	4	9	6	9	9	8	2	1	3	5	34	416	
r Tabel	0.4227135																									
V = Valid	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	V	
TV = Tidak Valid																										
Jumlah Valid	21																									
Jumlah Tidak Valid	4																									

## Lampiran 6

### Tes Uji Validitas

Mencari validitas tes dengan perhitungan menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan tabel uji validitas tes hasil belajar siswa kelas V untuk soal nomor 1 diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} \quad & : \sum X = 18 & \sum Y = 328 & \sum XY = 303 \\ & : \sum X^2 = 324 & \sum Y^2 = 91776 & N = 22 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \times 303 - (18)(328)}{\sqrt{\{22 \times 324 - 324\} \{22 \times 91776 - 107584\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6666 - 5904}{\sqrt{6804 \times 1911488}}$$

$$r_{xy} = \frac{762}{\sqrt{13005764352}}$$

$$r_{xy} = \frac{762}{114042,81}$$

$$r_{xy} = 0,658$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,658 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 22 siswa dan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  adalah 0,423. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,658 > 0,423$ ) maka soal no 1 dinyatakan valid. Dengan cara yang sama dari 25 soal yang diujikan pada siswa, diperoleh sebanyak 21 soal valid.

No.Soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,658	0,423	Valid
2	0,411	0,423	Tidak Valid
3	0,568	0,423	Valid
4	0,527	0,423	Valid
5	0,631	0,423	Valid
6	0,599	0,423	Valid
7	0,464	0,423	Valid
8	0,537	0,423	Valid
9	0,551	0,423	Valid
10	0,661	0,423	Valid
11	0,273	0,423	Tidak Valid
12	0,575	0,423	Valid
13	0,731	0,423	Valid
14	0,651	0,423	Valid
15	0,590	0,423	Valid
16	0,559	0,423	Valid
17	0,563	0,423	Valid
18	0,590	0,423	Valid
19	0,516	0,423	Valid
20	0,563	0,423	Valid
21	0,157	0,423	Tidak Valid
22	0,405	0,423	Tidak Valid
23	0,430	0,423	Valid
24	0,434	0,423	Valid
25	0,718	0,423	Valid

## Lampiran 7

## Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama	No. Butir Soal																									skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Alfira Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	
2	Alfira Syamsul	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21	
3	Alfahayani K.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	11	
4	Alief Sisam P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
5	Arthur Sepang	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
6	Asyifa Afnan J.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21	
7	Husnul Athifah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16	
8	Benedictus D.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
9	Muh. Irsyad S.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	21	
10	Muh. Qurais S.	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14	
11	Murfid Zaky	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20
12	Sindy Oktavia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
13	Sofian Jansil P.	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	
14	Angio D,	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	
15	Dhawiyah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20
16	Irmawati H.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	19
17	Nuf Fadilah R.	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13
18	Alfa Aira S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	15
19	Diva Elma O.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	14
20	Jostein Cohen	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13
21	Melisa	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
22	Nur Adilah P.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10
<b>Benar</b>		18	17	14	11	10	13	19	14	17	10	15	12	16	15	12	8	18	12	17	9	6	13	17	7	11	328
<b>P.Q</b>		0,1 5	0,1 7	0,2 2	0,2 5	0,2 4	0,2 4	0,1 2	0,2 3	0,1 7	0,2 4	0,2 1	0,2 4	0,2 0	0,2 1	0,2 4	0,2 3	0,1 5	0,2 4	0,1 7	0,2 4	0,1 9	0,2 4	0,1 7	0,2 1	0,2 5	5,29

## Uji Reliabilitas Metode KR-21

Mean Total Skor	14.9090909
Standar Deviasi (s)	6.201
S <sup>2</sup>	38.452
r11	0.879
r Tabel	0.4227135
Kesimpulan	Reliabel

**Lampiran 8****Tes Uji Reliabilitas Tes**

Dalam mencari reliabilitas tes maka digunakan perhitungan dengan rumus *Kuder Richardson*. Berdasarkan tabel uji reliabilitas tes hasil belajar siswa kelas V diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Diketahui: } n = 22 \qquad \sum pq = 5,29$$

$$S^2 = 38,45$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{22}{22-1} \right) \left( \frac{38,45 - 5,29}{38,45} \right)$$

$$r_{11} = (1,04)(0,86)$$

$$r_{11} = 0,879$$

dari perhitungan di atas diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,879, maka tes di atas termasuk dalam klasifikasi reliabilitasnya tinggi.

## Lampiran 9

Tabulasi Hasil Uji Kesukaran Tes

No	Nama	No. Butir Soal																									Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Alfira Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	
2	Alfira Syamsul	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21	
3	Alfahayani K.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	11		
4	Alief Sisam P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
5	Arthur Sepang	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
6	Asyifa Afnan J.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21	
7	Husnul Athifah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16	
8	Benedictus D.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
9	Muh. Irsyad S.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	21	
10	Muh. Qurais S.	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14	
11	Murfid Zaky	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
12	Sindy Oktavia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
13	Sofian Jansil P.	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	
14	Angio D,	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	
15	Dhawiyah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20	
16	Irmawati H.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19	
17	Nuf Fadilah R.	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13	
18	Alfha Aira S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	15	
19	Diva Elma O.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	14	
20	Jostein Cohen	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13	
21	Melisa	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	
22	Nur Adilah P.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10	
Benar		18	17	14	11	10	13	19	14	17	10	15	12	16	15	12	8	18	12	17	9	6	13	17	7	11	328
Tingkat Kesukaran		0,8 1	0,7 7	0,6 3	0,5 5	0,4 9	0,5 6	0,8 3	0,6 7	0,7 5	0,4 8	0,5 4	0,7 2	0,6 8	0,5 4	0,3 6	0,8 1	0,5 4	0,7 7	0,4 0	0,2 7	0,5 9	0,7 7	0,3 1	0,5		
Keterangan		m	m	s	s	s	s	m	S	m	s	s	s	m	S	s	Su	m	s	m	s	su	s	m	su	s	

## Lampiran 10

### Indeks Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes yang baik atau tidak. Tes tidak terlalu mudah dan tidak terlalu susah, dalam arti tes yang diberikan ke siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal no 1 dihitung sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{Js}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran tes soal nomor 1 adalah:

$$P = \frac{18}{22} = 0,81$$

Klasifikasi tingkat kesukaran tes nomor 1 termasuk dalam kategori Mudah.

No. Soal	P	Klasifikasi
1	0,81	Mudah
2	0,77	Mudah
3	0,63	Sedang
4	0,50	Sedang
5	0,45	Sedang
6	0,59	Sedang
7	0,86	Mudah
8	0,63	Sedang
9	0,77	Mudah
10	0,45	Sedang
11	0,68	Sedang
12	0,54	Sedang
13	0,72	Sedang
14	0,68	Sedang

15	0,54	Sedang
16	0,36	Sedang
17	0,81	Mudah
18	0,54	Sedang
19	0,77	Mudah
20	0,40	Sedang
21	0,27	Sedang
22	0,59	Sedang
23	0,63	Sedang
24	0,31	Sedang
25	0,50	Sedang

**BOSOWA**



## Lampiran 11

## Data Hasil Belajar Siswa

## A. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test			Post-Test		
		Skor	Nilai (X1)	X1 <sup>2</sup>	Skor	Nilai (X2)	X2 <sup>2</sup>
1	1	22	88	7744	24	96	9216
2	2	21	84	7056	23	92	8464
3	3	11	44	1936	17	68	4624
4	4	24	96	9216	25	100	10000
5	5	6	24	576	14	56	3136
6	6	21	84	7056	24	96	9216
7	7	16	64	4096	22	88	7744
8	8	4	16	256	14	56	3136
9	9	21	84	7056	24	96	9216
10	10	14	56	3136	19	76	5776
11	11	20	80	6400	22	88	7744
12	12	23	92	8464	25	100	10000
13	13	7	28	784	15	60	3600
14	14	3	12	144	14	56	3136
15	15	20	80	6400	23	92	8464
16	16	19	76	5776	21	84	7056
17	17	13	52	2704	18	72	5184
18	18	15	60	3600	19	76	5776
19	19	14	56	3136	20	80	6400
20	20	13	52	2704	19	76	5776
21	21	11	44	1936	17	68	4624
22	22	10	40	1600	15	60	3600
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>328</b>	<b>1312</b>	<b>91776</b>	<b>434</b>	<b>1736</b>	<b>141888</b>

<b>Rata – rata</b>	<b>14,90</b>	<b>59,63</b>		<b>19,72</b>	<b>78,90</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>25,38</b>			<b>15,27</b>	
<b>Varians</b>		<b>644,43</b>			<b>233,41</b>	
<b>Maksimum</b>	<b>24</b>	<b>96</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	
<b>Minimum</b>	<b>3</b>	<b>12</b>		<b>14</b>	<b>56</b>	

### B. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test			Post-Test		
		Skor	Nilai (X1)	X1 <sup>2</sup>	Skor	Nilai (X2)	X2 <sup>2</sup>
1	1	20	80	6400	22	88	7744
2	2	12	48	2304	14	56	3136
3	3	19	76	5776	19	76	5776
4	4	24	96	9216	24	96	9216
5	5	10	40	1600	15	75	5625
6	6	20	80	6400	21	84	7056
7	7	12	48	2304	16	80	6400
8	8	6	24	576	16	25	10000
9	9	12	48	2304	13	65	4225
10	10	14	56	3136	15	75	5625
11	11	24	96	9216	25	100	10000
12	12	21	84	7056	22	88	7744
13	13	6	24	576	10	40	1600
14	14	7	28	784	15	75	5625
15	15	22	88	7744	23	92	8464
16	16	18	72	5184	20	80	6400
17	17	8	32	1024	11	44	1936
18	18	16	64	4096	15	75	5625
19	19	8	32	1024	20	80	6400
20	20	17	68	4624	16	64	4096

<b>Jumlah Nilai</b>	<b>296</b>	<b>1184</b>	<b>81344</b>	<b>352</b>	<b>1449</b>	<b>122.693</b>
<b>Rata – rata</b>	<b>14,8</b>	<b>59,2</b>		<b>17,6</b>	<b>72,45</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>24,33</b>			<b>30,53</b>	
<b>Varians</b>		<b>592,16</b>			<b>932,26</b>	
<b>Maksimum</b>	<b>17</b>	<b>85</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	
<b>Minimum</b>	<b>12</b>	<b>60</b>		<b>10</b>	<b>40</b>	



## Lampiran 12

### Prosedur Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi

#### Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Kelas Eksperimen

##### 1. Nilai Pre-Test

Hasil perhitungan , diperoleh nilai:

$$\sum X = 1312 \qquad \sum X^2 = 91776 \qquad n = 22$$

##### a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1312}{22} = 59,63$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{22 (91776) - (1312)^2}{22 (22 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2019072 - 1721344}{22 \times 21}$$

$$S^2 = \frac{297728}{462}$$

$$S^2 = 644,43$$

##### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{644,43} = 25,38$$

##### 2. Nilai Post-Test

Hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1736 \qquad \sum X^2 = 141888 \qquad n = 22$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1736}{22} = 78,90$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{22(1414888) - (1736)^2}{22(22-1)}$$

$$S^2 = \frac{3121536 - 3013696}{22 \times 21}$$

$$S^2 = \frac{107840}{462}$$

$$S^2 = 233,41$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{233,41} = 15,27$$

## B. Kelas Kontrol

### 1. Nilai Pre-Test

Hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1184 \qquad \sum X^2 = 81344 \qquad n = 20$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1184}{20} = 59,2$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20(81344) - (1184)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{1626880 - 1401856}{20 \times 19}$$

$$S^2 = \frac{225024}{380}$$

$$S^2 = 592,16$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{592,16} = 24,33$$

## 2. Nilai Post-Test

Hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1449 \qquad \sum X^2 = 122693 \qquad n = 20$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1449}{20} = 72,45$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20(122693) - (1449)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{2453860 - 2099601}{20 \times 19}$$

$$S^2 = \frac{354259}{380}$$

$$S^2 = 932,26$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{932,26} = 30,53$$

### Lampiran 13

#### Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar

Uji Normalitas data dihitung menggunakan uji Liliefors, yaitu memeriksa distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur perhitungan:

1. Buat  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu:

$H_0$  = Tes tidak berdistribusi normal

$H_a$  = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1312}{22} = 59,63$$

Dan

$$S^2 = \frac{n \sum_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{22(91776) - (1312)^2}{22(22-1)}$$

$$S^2 = \frac{2019072 - 1721344}{22 \times 21}$$

$$S^2 = \frac{297728}{462}$$

$$S^2 = 644,43$$

$$S = \sqrt{644,43}$$

$$S = 25,38$$

3. Setiap data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

Soal Nomor 1

$$Z_{score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{12 - 59,63}{25,38} = \frac{47,63}{25,38} = 1,876$$

4. Menghitung F (Zi) dengan melihat table F (Zi) dibawah yaitu:

$$Z_{score} = 1,876 \text{ maka } F(Z_i) = 0,0307$$

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

Soal nomor 1

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1}{22} = 0,0454$$

6. Hitung Selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

Soal nomor 1

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0307 - 0,0454 = -0,0147$$

Harga mutlaknya adalah 0,0147

7. Ambil angka yang paling besar diantara angka mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen ialah 0,0147 dengan  $L_{tabel} = 0,1840$ . Untuk menolak atau menerima hipotesis nol, maka dibandingkan  $L_0$  dengan  $L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$ . Kriterianya adalah terima  $H_a$  jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Dari soal pre-test kelas eksperimen yaitu  $L_0 < L_t = 0,0147 < 0,1840$  maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Soal Pre-test pada Kelas Eksperimen

No	X	z	F(z)	S(z)	(Fz)-S(z)
1	12	-1.87651	0,0307	0.045455	0,014755
2	16	-1.71894	0,0436	0.090909	0,047309
3	24	-1.4038	0,0808	0.136364	0,055564
4	28	-1.24623	0,01075	0.181818	0,171068
5	40	-0.77352	0,22363	0.227273	0,003643
6	44	-0.61595	0,27093	0.272727	0,001797
7	44	-0.61595	0,27093	0.318182	0,047252
8	52	-0.30081	0,38209	0.363636	0,018454
9	52	-0.30081	0,38209	0.409091	0,027001
10	56	-0.14324	0,44433	0.454545	0,010215
11	56	-0.14324	0,44433	0.5	0,05567
12	60	0.014324	0,0040	0.545455	0,541455
13	64	0.171894	0,0675	0.590909	0,523409
14	76	0.644601	0,2389	0.636364	0,397464
15	80	0.80217	0,2881	0.681818	0,393718
16	80	0.80217	0,2881	0.727273	0,439173
17	84	0.959739	0,3315	0.772727	0,441227
18	84	0.959739	0,3315	0.818182	0,486682
19	84	0.959739	0,3315	0.863636	0,532136
20	88	1.117308	0,3665	0.909091	0,542591
21	92	1.274878	0,3980	0.954545	0,556545
22	96	1.432447	0,4236	1	0,5764
total	1312				
Rata-rata	59.63636364				
Varians	644.4329004				
Simp. Baku	25.38568298				

## Lampiran 14

### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

#### 1. Pre-Test

##### Kelas Eksperimen

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{(N-1)}$$

$$SD_1^2 = \frac{\frac{(1312)^2}{22}}{(22-1)}$$

$$SD_1^2 = \frac{91776 - \frac{1721344}{22}}{21}$$

$$SD_1^2 = \frac{91776 - 78242}{21}$$

$$SD_1^2 = \frac{13543}{21}$$

$$SD_1^2 = 644,47$$

##### Kelas Kontrol

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{(N-1)}$$

$$SD_1^2 = \frac{81344 - \frac{(1184)^2}{20}}{(20-1)}$$

$$SD_1^2 = \frac{81344 - \frac{1401856}{20}}{19}$$

$$SD_1^2 = \frac{81344 - 70092}{19}$$

$$SD_1^2 = \frac{11252}{19}$$

$$SD_1^2 = 592,21$$

Sehingga diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{644,47}{592,21}$$

$$F_{hitung} = 1,088$$

Diperoleh  $F_{tabel} = 2,23$ . Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,088 < 2,23$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi varians data pre-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

## 2. Post-Test

### Kelas Eksperimen

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{(N-1)}$$

$$SD_2^2 = \frac{141888 - \frac{(1736)^2}{22}}{(22-1)}$$

$$SD_2^2 = \frac{141888 - \frac{3013696}{22}}{21}$$

$$SD_2^2 = \frac{141888 - 136986}{21}$$

$$SD_2^2 = \frac{4902}{21}$$

$$SD_2^2 = 233,428$$

**Kelas Kontrol**

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{(N-1)}$$

$$SD_2^2 = \frac{108464 - \frac{(1408)^2}{20}}{(20-1)}$$

$$SD_2^2 = \frac{108464 - \frac{1982464}{20}}{19}$$

$$SD_2^2 = \frac{108464 - 99123}{19}$$

$$SD_2^2 = \frac{9341}{19}$$

$$SD_2^2 = 491,63$$

Sehingga diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{491,63}{233,428}$$

$$F_{hitung} = 2,106$$

Diperoleh  $F_{tabel} = 2,23$ . Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,106 < 2,23$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi varians data pre-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

## Lampiran 15

### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 1 Kota Makassar.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 1 Kota Makassar.

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa pada tahap post-test, diperoleh data sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = 78,9 \qquad S_1^2 = 233,428 \qquad n_1 = 22$$

$$\bar{X}_2 = 70,4 \qquad S_2^2 = 491,63 \qquad n_2 = 20$$

Dimana:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{78,9 - 70,4}{\sqrt{\frac{(22 - 1)233,428 + (20 - 1)491,63}{22 + 20 - 2}} \times \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{20}\right)}$$

$$t = \frac{8,5}{\sqrt{\frac{4901 + 9340}{40}} \times \left(\frac{2}{42}\right)}$$

$$t = \frac{8,5}{\sqrt{356,025 \times 0,047}}$$

$$t = \frac{8,5}{\sqrt{16,733}}$$

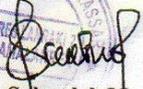
$$t = \frac{8,5}{4,09}$$

$$t = 2,078$$

Dari perhitungan diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 2,078$ . Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 22 + 20 - 2 = 40$  menggunakan rumus excel yaitu  $=TINV(0,05; dk)$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,021$ .

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,078 > 2,021$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM bermuatan karakter terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

## Lampiran 16

	<b>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR</b> <b>DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR</b> <b>UPT SPF SD INPRES LANRAKI 2</b> Kecamatan Tamalanrea Jl. Biring Romang Lr. 11 NO. Telpn (0411) 590193 NSS: 101196013426 NPSN: 40312158	
<b><u>SURAT KETERANGAN TELAH MENILITI</u></b>		
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan sesungguhnya bahwa :		
Nama	: Ira Desiyanti	
NIM	: 4516103074	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Fakultas/Universitas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa	
Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar pada Tanggal 22 s/d 25 September guna penyusunan Skripsi yang berjudul :		
“PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PAKEM BERMUATAN KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V SD INPRES LANRAKI 2 KOTA MAKASSAR”		
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk diperlukan sebagaimana mestinya .		
Makassar, 9 Oktober 2020 Kepala SD Inpres Lanraki 2		
  <b>St. Subaedah M., S.Pd</b> Pangkat : Pembina NIP. 19680826 199210 2 002		

## RIWAYAT HIDUP



Ira Desiyanti, lahir di Balikpapan pada tanggal 20 Desember 1995. Anak keempat dari lima bersaudara. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri Pacerakkang Makassar pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007. Selanjutnya, pada tahun yang sama melanjutkan ke SMP Negeri 35 Makassar dan tamat pada tahun 2010. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SMA Plus Tri Tunggal 45 Makassar dan tamat pada tahun 2013. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2020.